

Digitalisasi Layanan Posyandu Dengan TIK Untuk Pencatatan Dan Pelaporan Kegiatan Posyandu Mardi Rahayu Boyolali

Agustin Ria Pratiwi¹, Lika Imamiar Nan Indah², FX Danni Dwinanto³, Ishak Kholil⁴

Universitas Nusa Mandiri^{1,2,3,4}

11212343@nusamandiri.ac.id¹, 11212327@nusamandiri.ac.id²,
11211815@nusamandiri.ac.id³, ishak.ihk@nusamandiri.ac.id⁴

Diterima (22-09-2022)	Direvisi (03-10-2022)	Disetujui (28-10-2022)
--------------------------	--------------------------	---------------------------

Abstrak - Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang berada di pos terdepan dalam memantau dan mengawasi perkembangan kesehatan di masyarakat. Pelaksanaan pencatatan kegiatan rutin Posyandu di Desa Pelem Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah selama ini masih dilakukan manual. Hasil pendataan dan laporan masih dalam bentuk kertas, sedangkan data catatan yang dikumpulkan semakin banyak, diantaranya pencatatan vaksinasi Covid-19 tingkat posyandu. Selain itu dari beberapa penelitian menganggap pencatatan manual sudah tidak aman dan tidak efisien. Oleh karena itu perlu dibuat aplikasi Posyandu Digital. Aplikasi tersebut harus mampu memenuhi kebutuhan Posyandu dalam pencatatan kegiatan dari beberapa faktor, yaitu pengguna, alat pendukung dan lokasi, maka aplikasi yang dibuat berbasis web menjadi pilihan yang tepat, mengingat pengguna dapat menggunakan aplikasi melalui ponsel masing-masing. Digitalisasi Posyandu Mardi Rahayu terbukti telah membantu pencatatan rutin kegiatan posyandu menjadi lebih efektif dan efisien, dibuktikan dengan penggunaan Posyandu Digital pada saat kegiatan rutin posyandu setiap bulan.

Kata Kunci : *posyandu digital, framework codeigniter, website*

Abstract - *Posyandu is a form of community-based health effort that is at the outpost in monitoring and supervising health developments in the community. The recording of routine Posyandu activities in Pelem Village, Simo District, Boyolali Regency is still manual. The results of data collection and reports are still in paper form, while more and more records are being collected, including the recording of the Covid-19 vaccination at the posyandu level. In addition, several studies consider manual recording to be unsafe and inefficient. Therefore, it is necessary to create a Digital Posyandu application. The application must be able to meet the needs of the Posyandu in recording activities from several factors, namely users, supporting tools and location, then a web-based application is the right choice, considering that users can use the application through their respective smartphones. The digitalization of Mardi Rahayu's Posyandu has proven to have helped the routine recording of posyandu activities become more effective and efficient, as evidenced by the use of Digital Posyandu during routine Posyandu activities every month.*

Keywords: digital posyandu, codeigniter framework, website

I. PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang berada di pos terdepan dalam memantau dan mengawasi perkembangan kesehatan di masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2011). Pelaksanaan kegiatan rutin Posyandu ibu hamil dan balita diawali dengan mengumumkan himbauan kepada masyarakat untuk menghadiri Posyandu. Setiap peserta yang datang diperiksa kesehatan dasar terlebih dahulu kemudian dicatat di Buku KIA (Kartu Identitas Anak) atau KMS (kartu Menuju Sehat) dan Buku Data Timbang kemudian melakukan penyuluhan dan konseling kesehatan berdasarkan perkembangan dan hasil penimbangan. Data hasil timbang direkap ke

dalam Buku Rekapitulasi Data dan dibuat diagram SKDN tentang banyaknya semua balita, jumlah balita yang memiliki KMS/ KIA, jumlah kehadiran balita pada hari pelaksanaan kegiatan dan banyaknya balita dengan BB naik. Hasil rekapitulasi dapat diminta oleh pihak yang berkepentingan, diantaranya puskesmas dan pemerintah desa. Pencatatan pelaksanaan kegiatan rutin Posyandu di Desa Pelem Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali selama ini masih manual. Hasil pendataan dan laporan masih dalam bentuk kertas, sedangkan data catatan yang dikumpulkan semakin banyak, diantaranya pencatatan vaksinasi Covid-19 tingkat posyandu. Pencatatan manual dianggap sudah tidak aman dan tidak efisien. Rekapitulasi pencatatan kegiatan kemudian

diserahkan kepada kepala posyandu untuk dimasukkan ke aplikasi eHDW. Aplikasi eHDW merupakan aplikasi milik Kementerian Desa guna memantau dan mendukung peningkatan konvergensi Intervensi Gizi Kepada Keluarga 1.000 HPK (Hari Pertama Kelahiran). Dikarenakan tujuan aplikasi eHDW berbeda dengan tujuan posyandu, sehingga fitur yang disediakan oleh aplikasi eHDW tidak memenuhi kebutuhan posyandu.

Kristania menyatakan adanya perancangan aplikasi pelayanan pada posyandu dapat menjadi solusi alternatif dari kendala-kendala yang berupa kehilangan data dan kendala lainnya yang disebabkan karena pencatatan yang masih manual (Kristania & Yulianti, 2019). Wulansari dkk juga menyebutkan bahwa sistem informasi berbasis website bagi posyandu merupakan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh posyandu, diantaranya pengolahan data, pengarsipan, pencarian data dan pembuatan laporan (Wulansari et al., 2021).

Adapun permasalahan di Posyandu Desa Pelem dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sudah ada aplikasi eHDW, akan tetapi fitur yang disediakan tidak memenuhi kebutuhan posyandu, sehingga sistem pencatatan dan pelaporan data Posyandu pencatatan ibu hamil dan balita Mardi Rahayu Boyolali masih menggunakan manual.
2. Tidak ada dokumentasi oleh pengurus Posyandu.
3. Sistem pencatatan dan pelaporan data kegiatan rutin Posyandu pencatatan ibu hamil dan balita sebagian masih menggunakan alat bantu Microsoft.
4. Perlu adanya aplikasi sistem pencatatan dan pelaporan data Posyandu pencatatan ibu hamil dan balita yang efisien, efektif dan terintegrasi serta dapat memenuhi kebutuhan posyandu.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka hasil akhir penelitian yang ingin dicapai adalah membangun aplikasi sistem pencatatan dan pelaporan data kegiatan rutin Posyandu di Desa Pelem Boyolali yang efisien, efektif dan dapat dimanfaatkan oleh pihak yang berkepentingan dengan mudah.

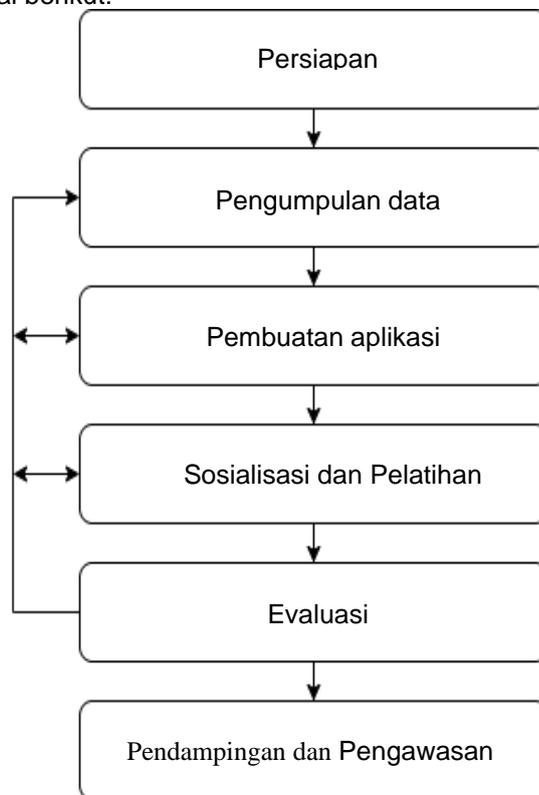
Dalam penelitian sebelumnya M.F Salim dan Arina Salsabila mengemukakan masalah yang ditimbulkan apabila pencatatan dilakukan dalam bentuk manual seperti menumpuknya laporan di POKJA dan bercampur dengan arsip lain sehingga kesulitan mencari data, juga semisal ibu balita lupa membawa KMS sehingga kesulitan dalam pemantauan

perkembangan Balita oleh karena itu perlunya Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web (A. Salsabila dan M. F. Salim.,2021).

Putu Ika Farmani mengatakan Akselerasi kematian ibu dan penurunan stunting merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Posyandu menjadi salah satu upaya yang dapat menurunkan kedua indikator tersebut melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat. Oleh karena itu, kualitas dan keakuratan pencatatan dan pelaporan data posyandu menjadi hal yang penting. Perancangan Sistem Informasi Posyandu Sebagai Upaya Digitalisasi Data Posyandu di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur^[5]. bertujuan untuk merancang sistem informasi posyandu balita sebagai upaya mengatasi permasalahan pencatatan, pelaporan, dan digitalisasi data posyandu(P. I. Farmani et al., 2021).

II. METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka kegiatan penelitian pada Posyandu Desa Pelem dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Penelitian (2022)
Gambar 1. Kerangka Kegiatan

Sesuai dengan identifikasi masalah dan tujuan penelitian ini, maka teknik pelatihan dan pendampingan yang digunakan yaitu:

1. Demonstrasi
Demonstrasi dalam penelitian ini merupakan metode pelatihan berupa praktek yang diperagakan oleh tutor kepada peserta dengan tujuan agar peserta memahami langkah demi langkah penggunaan aplikasi yang kemudian dilanjutkan dengan uji coba.
2. Uji Coba
Setelah peserta mengikuti demonstrasi yang dilakukan oleh tutor, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan uji coba pengolahan data posyandu menggunakan aplikasi. Tujuan dari metode uji coba ini adalah memberikan kesempatan peserta untuk mengenal pengolahan data posyandu menggunakan aplikasi sehingga diharapkan peserta siap pada saat pelaksanaan praktik lapangan.
3. Praktik Lapangan
Setelah uji coba dilakukan, peserta melakukan praktik langsung pada saat pelaksanaan posyandu di Balai Desa yang didampingi oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat. Tujuan dari praktik lapangan ini adalah peserta mendapatkan pengalaman nyata dalam penggunaan aplikasi yang bisa langsung dirasakan, sehingga dapat memicu ide-ide untuk pengembangan aplikasi atau jika menemukan masalah pada aplikasi dapat langsung disampaikan kepada tim pengabdian masyarakat untuk ditemukan solusi.

Pelaksanaan penelitian di Posyandu Desa Pelem Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali terdiri dari 4 tahap dan 6 kegiatan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
Tim membuat perencanaan mengenai lokasi penelitian, topik masalah yang akan diangkat, jumlah anggota tim penelitian dan penyusunan kerangka kegiatan.
2. Tahap Persiapan
Tahap persiapan terdiri dari 3 kegiatan, yaitu:
 - a. Persiapan
Kegiatan yang dilakukan adalah mengajukan ijin pelaksanaan penelitian pada Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali dan berdiskusi dengan badan desa mengenai pemecahan masalah pengolahan data yang dihadapi oleh Posyandu Desa Pelem.
 - b. Pengumpulan Data
Berdasarkan hasil diskusi pada kegiatan sebelumnya, tim melakukan kegiatan pengumpulan data yang diperlukan untuk pembuatan aplikasi dan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan.

- c. Pembuatan Aplikasi
Kegiatan pembuatan aplikasi dilakukan oleh tim yang dibantu oleh anggota lainnya, diantaranya memberikan masukan mengenai aplikasi dan mendukung penyiapan data yang diperlukan.

3. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan merupakan tahap pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang dalam pelaksanaannya terbagi menjadi 2 tahap, yaitu:

- a. Sosialisasi dan pelatihan kepada Posyandu Mardi Rahayu 4
Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini hanya diikuti oleh Anggota Posyandu Mardi Rahayu 4. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pengolahan data posyandu menggunakan aplikasi dapat diterapkan di posyandu Desa Pelem. Dapat dikatakan kegiatan ini merupakan kegiatan uji coba aplikasi yang bertujuan untuk meyakinkan kepada Badan desa dan anggota posyandu bahwa pengolahan data posyandu lebih efisien dan efektif jika menggunakan aplikasi.
- b. Sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh Posyandu Desa Pelem
Setelah tahap pertama berhasil, dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh Posyandu Mardi Rahayu Desa Pelem.

Seperti Dinar Ajeng Kristiyanti, dkk mengadakan pelatihan dalam rangka Peningkatan Kinerja Kader Posyandu Desa Cogra Kabupaten Bogor Melalui Sistem Informasi Pelayanan Posyandu (SIPANDU) Berbasis Web(D. A. Kristiyanti et al., 2021)]. Demikian juga Digitalisasi Pendataan Kesehatan Berbasis Web Pada Posyandu Mekarsari Desa Bhuana Jaya. Panji Dian Djatmiko melaksanakan pembuatan aplikasi serta mengajarkannya kepada kader dengan cara workshop.

4. Tahap Evaluasi Tahap evaluasi terbagi menjadi 2 kegiatan, yaitu:

- a. Evaluasi
Kegiatan evaluasi yaitu melakukan evaluasi pada tahap dan kegiatan sebelumnya, termasuk evaluasi pada aplikasi pengolahan data Posyandu Mardi Rahayu Desa Pelem Kecamatan Simo Kab. Boyolali.
- b. Pendampingan dan Pengawasan
Setelah pelaksanaan kegiatan selesai, tim Abdimas tetap melakukan pendampingan dan pengawasan sehingga tujuan dari pelaksanaan

pengabdian masyarakat ini dapat tercapai.

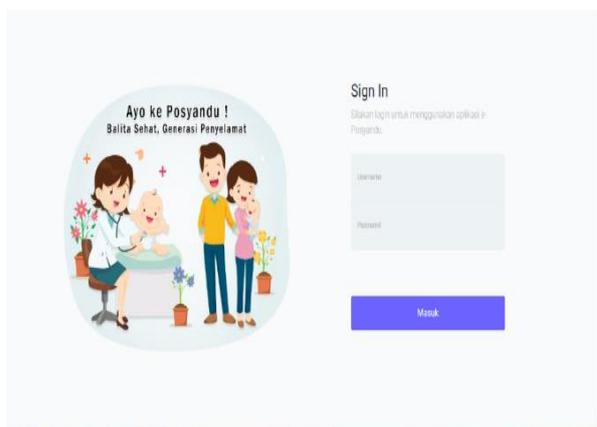
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilaksanakan, tim abdimas melakukan persiapan dan survey di beberapa posyandu di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Setelah pertimbangan dan diskusi dengan tim, maka diputuskan untuk melakukan penelitian pada Posyandu Desa Pelem.

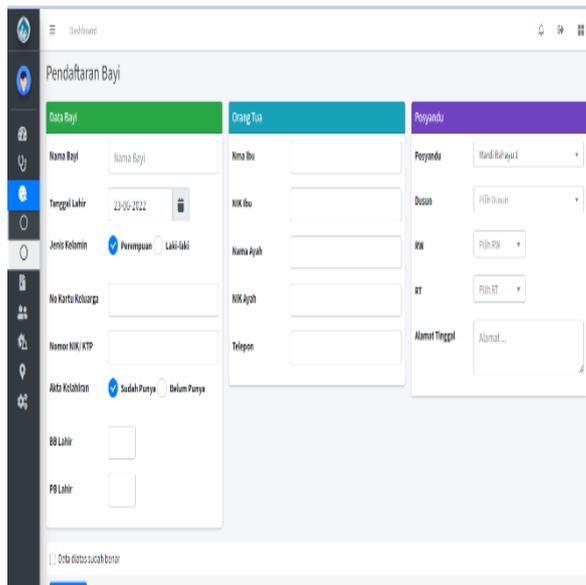
Kemudian tim mendatangi Bidan Desa dan salah satu kader Posyandu Desa Pelem, yaitu ketua Pokja Posyandu Mardi Rahayu 4 untuk meminta izin dan pertimbangan mengenai kebutuhan Posyandu sekaligus menganalisa kebutuhan dan pengumpulan data Posyandu Desa Pelem.

Pelaksanaan penelitian di Posyandu Desa Pelem Kec. Simo Kabupaten Boyolali sesuai dengan hasil diskusi dengan Bidan Desa yang bertanggung jawab atas Posyandu Desa Pelem dan beberapa perwakilan ketua Pokja Posyandu, maka dirumuskan aplikasi Posyandu Digital diuji dan diterapkan pada 1 (satu) Posyandu dahulu yaitu Posyandu Mardi Rahayu 4, jika hasilnya efektif akan diterapkan ke seluruh Posyandu Desa Pelem.

Berikut adalah tampilan awal web Posyandu. Berupa halaman login, usernya adalah kader Posyandu.



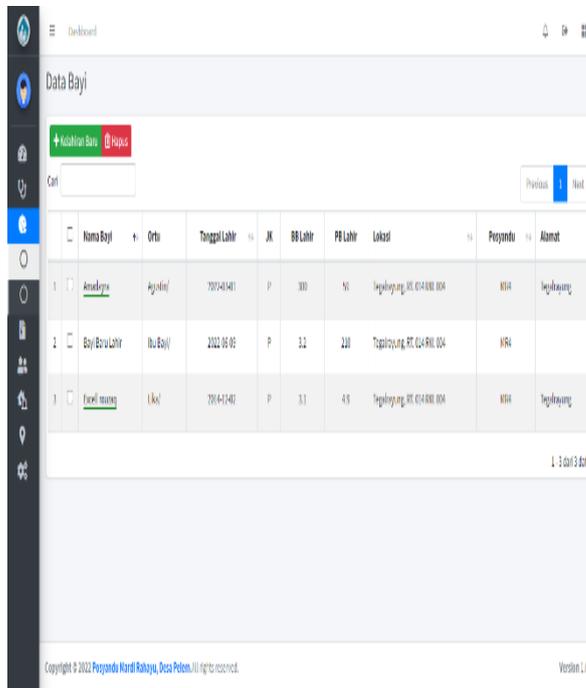
Sumber: Penelitian (2022)
Gambar 1. Tampilan Login Posyandu Digital



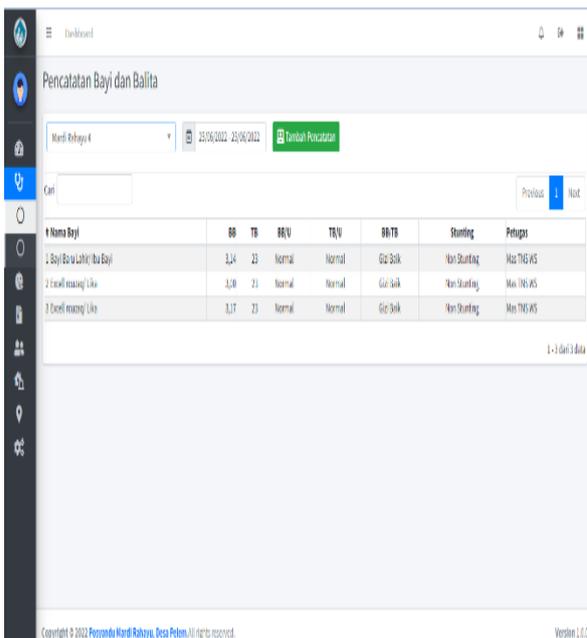
Sumber: Penelitian (2022)
Gambar 2. Tampilan Register Bayi dan Balita

Gambar di atas menunjukkan tampilan program untuk pendaftaran bayi di mana data-data bayi di inputkan ke dalam database dengan aplikasi yang di buat.

Gambar di bawah ini menunjukkan daftar bayi yang sudah di masukkan dan bisa di tampilkan bila di perlukan.



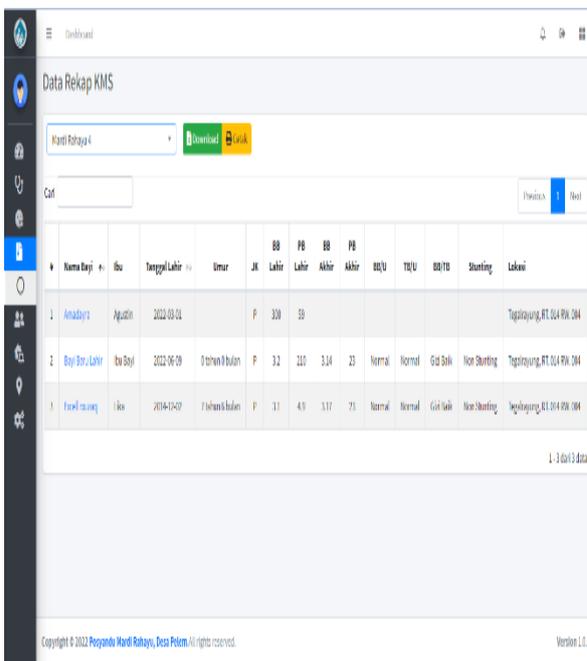
Sumber: Penelitian (2022)
Gambar 3. Tampilan Data Bayi dan Balita



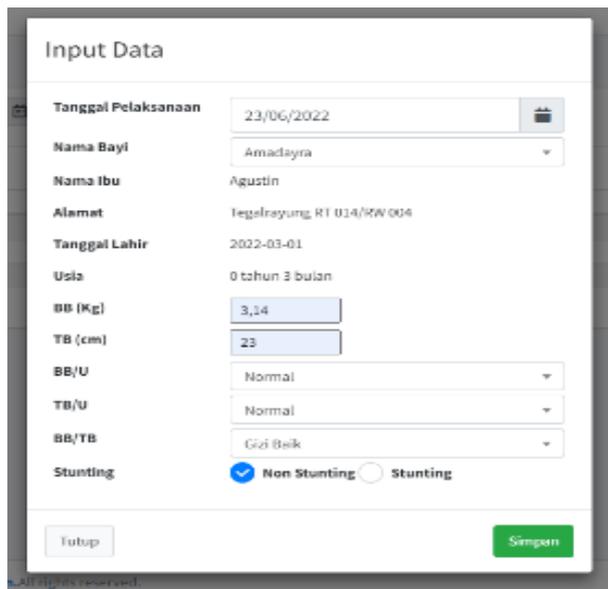
Sumber: Penelitian (2022)
Gambar 4. Tampilan Posyandu Digital Data Pencatatan Bayi dan Balita

Gambar di atas menunjukkan tampilan aplikasi posyandu yang memperlihatkan data dari pencatatan bayi dan balita

Gambar berikut ini memperlihatkan tampilan data rekap dari KMS



Sumber: Penelitian (2022)
Gambar 5. Tampilan Posyandu Digital Rekap Pencatatan Bayi dan Balita



Sumber: Penelitian (2022)
Gambar 6. Tampilan Posyandu Digital Tambah Catatan Bayi dan Balita

Gambar di atas menunjukkan tampilan input data menambah catatan bayi dan balita

Kegiatan penelitian dilakukan secara 3 tahap, yaitu:

1. **Demonstrasi**
 Demonstrasi penggunaan aplikasi Posyandu Digital di sampaikan oleh tutor dan dibantu oleh anggota untuk membantu peserta. Tujuan dari kegiatan demonstrasi adalah mengenalkan kepada kader Posyandu mengenai fitur-fitur Posyandu Digital sekaligus menampung kritik dan usulan mengenai aplikasi sehingga dapat dilakukan pembaruan aplikasi sebelum dilaksanakan kegiatan uji coba. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh kader Posyandu Mardi Rahayu 4 dan dilaksanakan di Balai Desa Pelem pada saat pelaksanaan kegiatan rutin Posyandu Mardi Rahayu 4.
2. **Uji Coba**
 Kader yang terpilih diundang untuk mengikuti kegiatan uji coba aplikasi yang dilaksanakan di rumah Bidan Desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menguji penggunaan dan keefektifan aplikasi Posyandu Digital sekaligus untuk pelatihan bagi kader untuk penggunaan aplikasi Posyandu Digital. Kader-kader yang mengikuti kegiatan ini diharapkan menjadi tutor bagi kader lainnya pada saat praktik lapangan dan pada pelaksanaan kegiatan rutin posyandu.
3. **Praktik Lapangan**
 Praktik lapangan dihadiri oleh seluruh kader posyandu dan dilaksanakan pada saat kegiatan rutin Posyandu Mardi Rahayu 4

setelah pelaksanaan Uji Coba. Kader posyandu didampingi oleh para peneliti melakukan pencatatan rutin menggunakan aplikasi Posyandu Digital.



Sumber: Penelitian (2022)

Gambar 7. Serah Terima Aplikasi Posyandu Digital

Setelah selesai pelaksanaan penelitian, dengan didampingi oleh tim dan Bidan Desa, penggunaan aplikasi Posyandu Digital akan diimplementasikan ke seluruh posyandu Mardi Rahayu Desa Pelem.

IV. KESIMPULAN

Pencatatan kegiatan yang dilakukan di Posyandu Desa Pelem, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali masih menggunakan cara manual namun ada berbagai kendala dan pertimbangan kedepan memerlukan proses yang lebih baik. Aplikasi Posyandu Digital yang telah dibuat mendapatkan sambutan baik dan dapat diterima oleh kader pelaksana Posyandu Desa Pelem. Aplikasi yang di buat untuk mencatat data bayi dan balita di harapkan akan meningkatkan pelayanan, merapikan data dan arsip, meningkatkan Analisa data dan mampu memuaskan semua pihak yang terkait.

V. REFERENSI

- A. SALSABILA dan M. F. Salim, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI POSYANDU BALITA BERBASIS WEB," SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA, Yogyakarta, 2021.
- D. A. Kristiyanti, D. Novera, N. Anjani, N. Tania, F. Andini, dan N. Nasrulloh, "Peningkatan Kinerja Kader Posyandu

Desa Cogreg Kabupaten Bogor melalui Sistem Informasi Pelayanan Posyandu (SIPANDU) Berbasis Web," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 6, no. 1, hal. 6–13, Feb 2021, doi: 10.30653/002.202161.582.

Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*, 1 ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2011.

P. D. Djatmiko *et al.*, "DIGITALISASI PENDATAAN KESEHATAN BERBASIS WEB PADA POSYANDU MEKARSARI DESA BHUANA JAYA," *Jurnal Mulia*, 2022.

P. I. Farmani, I. Nyoman, M. Adiputra, dan P. A. Laksmi, "Perancangan Sistem Informasi Posyandu Sebagai Upaya Digitalisasi Data Posyandu di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur," *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, vol. 9, no. 2, hal. 115–126, Des 2021, doi: 10.47007/INOHIM.V9I2.311

T. T. Wulansari, K. Rakasiwi, M. N. Zidan, M. Fauzi, M. F. Perdana, dan R. P. Aditya, "Pembuatan Dan Pelatihan Web Sistem Informasi Sebagai Media Digitalisasi Data Pada Posyandu Kembang Sepatu Kelurahan Gunung Kelua Samarinda," *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 2, no. 3, hal. 423–431, Okt 2021, doi: 10.37339/JURPIKAT.V2I3.686.

Y. M. Kristania dan F. D. Yulianti, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN PADA POSYANDU PEPAYA PURWOKERTO," *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, vol. 7, no. 1, Apr 2019, doi: 10.31294/EVOLUSI.V7I1.5015.